

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa film Bidaah merepresentasikan penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai alat legitimasi otoritas agama melalui konstruksi wacana tokoh-tokohnya. Dengan pendekatan Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk, terungkap bahwa proses tersebut berlangsung dalam tiga dimensi:

Di dalam dimensi teks termuat ayat-ayat Al-Qur'an seperti QS. An-Nisā' (59, 129), QS. Al-Anfāl:27, QS. At-Taubah:71, QS. Ali Imran:104, QS. Yunus:62, QS. Al-Mu'minun:86, dan QS. An-Nahl:125 dikutip dalam film dengan penekanan tertentu. Namun, maknanya sering mengalami reduksi atau distorsi. Misalnya, ayat tentang ketaatan (An-Nisā' 59) dipersempit untuk membenarkan ketaatan mutlak kepada pemimpin kelompok, dan ayat tentang poligami (An-Nisā' 129) dipelintir menjadi legitimasi relasi kuasa laki-laki terhadap perempuan.

Di dalam dimensi kognisi sosial fanatisme keagamaan dalam film Bid'ah digambarkan sebagai hasil internalisasi wacana kekuasaan berbasis ayat suci. Sutradara menampilkan pengikut yang menunjukkan kepatuhan mutlak terhadap pemimpin agama, bahkan ketika ajaran atau perintah yang diberikan bertentangan dengan akal sehat dan nilai kemanusiaan. Dalam Film Bid'ah berfungsi sebagai wacana tandingan (counter discourse) yang mengajak masyarakat untuk bersikap kritis terhadap klaim kebenaran berbasis otoritas religius.

Di dalam dimensi konteks sosial film Bidaah mencerminkan realitas masyarakat Muslim yang masih menghadapi tarik-ulur antara otoritas agama, tradisi, dan modernitas. Ayat-ayat yang seharusnya bersifat universal justru dipakai secara eksklusif untuk memperkuat hierarki kuasa dalam kelompok tertentu. Hal ini menimbulkan problem sosial berupa penyalahgunaan agama untuk legitimasi kekuasaan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa teks agama dalam media (film) dapat menjadi arena perebutan makna dan otoritas. Analisis Van Dijk membuka ruang untuk melihat bagaimana ayat-ayat Al-Qur'an tidak hanya dibaca secara tekstual, tetapi juga dikonstruksi ulang melalui wacana yang dipengaruhi ideologi dan kepentingan sosial. Penelitian ini sekaligus mengingatkan pentingnya literasi tafsir dan kesadaran kritis masyarakat agar tidak mudah terjebak pada otoritarianisme agama yang memanfaatkan legitimasi ayat secara sepihak.

5.2.Saran

5.2.1. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat memiliki kesadaran kritis dalam menerima pemahaman agama, khususnya ketika ayat-ayat Al-Qur'an dikutip di ruang publik atau media. Penting untuk merujuk pada tafsir yang otoritatif agar tidak terjebak pada legitimasi yang sempit dan bias kepentingan tertentu.

5.2.2. Bagi Akademisi dan Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam kajian tafsir kontemporer dan studi media. Akademisi perlu terus mengembangkan metode interdisipliner seperti analisis wacana kritis untuk memahami dinamika penggunaan teks agama dalam konteks sosial dan budaya modern.

5.2.3. Bagi Pembuat Film dan Praktisi Media

Sebagai media populer, film memiliki pengaruh besar dalam membentuk persepsi masyarakat tentang agama. Oleh karena itu, sutradara, penulis naskah, dan produser disarankan lebih berhati-hati dalam merepresentasikan ayat-ayat Al-Qur'an, agar pesan moralnya tidak disalahpahami atau dipelintir secara sepihak.

5.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada analisis film Bidaah dengan pendekatan Van Dijk. Peneliti selanjutnya dapat memperluas kajian dengan membandingkan film serupa di negara lain, atau

menggunakan pendekatan teori wacana yang berbeda (misalnya Fairclough atau Foucault) untuk memperkaya perspektif.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemah

Akbar, Fajar Hamdani, dan Dadan Rusmana. 2021. "Dari Literasi Hingga Ideologi: Kajian Tafsir Al-Qur'an Para Aktivis Ormas Persatuan Islam." *Al-Bayan* 62.

Al-Qurthubi. 2019. *Al-Jami' li Ahkamil Qur'an*. Juz II,

Pratiwi, A. F. (2017). Film sebagai media dakwah Islam. *Journal of Islam and Plurality*, 2(2)

Azwar, Hairul Moh. 2019. "Tafsir Al-Qur'an di Youtube (Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan di Channel Bayyinah Institute dan Qur'an Weekly)." *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2, no. 2.

Baidan, Nashruddin. 2000. *Metodologi Penafsiran al-Quran (1998) dan Tafsir bi al-Ray (Upaya Penggalian Konsep Wanita dalam al-Quran) Kemudian Wawasan Baru Ilmu Tafsir dan Solusi Qur'ani Terhadap Berbagai Permasalahan Sosial Kontemporer*. Jakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa.

Damanruhi, Ahmad. 2021. *Penafsiran Ayat Cadar di Media*. Skripsi, Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah.

Darma, Y. A. (2019). *Analisis wacana kritis*. Bandung: PT Refika Aditama.

Efendy, Moch Hafid, Nur Agik Efendi, dan Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto. 2019. "Media Sosial Sebagai Platform Penyampaian Ideologi Keagamaan." *ICONIS*.

Eisenstein, S. (1949). *Film form: Essays in film theory* (J. Leyda, Ed. & Trans.). New York, NY: Harcourt, Brace and Company.

Eriyanto. (2001). *Analisis wacana: Pengantar analisis teks media*. Yogyakarta: LKiS.

Eriyanto. 2011. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.

- Ghazali, Dede Ahmad, dan Heri Gunawan. 2015. *Studi Islam: Suatu Pengantar dengan Pendekatan Interdisipliner*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hilyatin, Dewi Laela. 2021. "Larangan Maisir dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Perekonomian." *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, IAIN Purwokerto* 6, no. 1.
- Ismail, U. (2010). *Mengupas film*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Jorgensen, M., & Phillips, L. (2007). Feminist critical discourse analysis and children's fantasy fiction.
- Jufanny, D., & Lasmerly, R. M. (2020). Toxic masculinity dalam sistem patriarki (Analisis wacana kritis Van Dijk dalam film *Posesif*). *Jurnal Semiotika*, 14(1), 8–23.
- Khadher bin Ahmad dkk, "Fanatik Beragama Dalam Kalangan Masyarakat Islam Di Malaysia: Analisis Berdasarkan Pemahaman Terhadap Fiqh Al-Hadith", International Conference On Islam In Malay World VI (ICON-IMAD VI), (2016 20-22 September 2016H/ 18-20 Zulhijjah 1437H di Universiti Islam Sultan Sharif Ali, Brunei)
- Mita, D., Karman, A., & Akhiruddin. (2024). *Analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk pada iklan YouTube.*, b(1), 590–598.
- Murni, S. A., Saefullah, C., & Muhlis, A. (2020). Analisis wacana kritis film 5 *Penjuru Masjid*. *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 5(4), 338–406.
- n Dijk, T. A. (1993). Principles of critical discourse analysis. *Discourse & Society*, 4(2), 249–283. <https://doi.org/10.1177/0957926593004002006>
- Naufal, A. R. D. (2018). *Kegalauan identitas Tionghoa dalam film Cinta (Analisis semiotika Charles Sanders Peirce)* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya]. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

- Ngafifi, Muhamad. 2014. "Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 2, no. 1.
- Nur Kumala, & Wirayudha. (2019). *Analisis wacana pesan komunikasi dakwah Habib Luthfi bin Ali bin Hasyim bin Yahya tentang bela negara* [Skripsi, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan]. e-Theses Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Nurfatih, H. D., & Setiabudi, D. I. (2021). Penguatan kompetensi kepribadian guru SD/MI melalui penanaman nilai-nilai Qur'ani. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 1(3), 28.
- Nuri, E. (2025, Maret 24). Sinopsis drama *Bidaah (Broken Heaven): Pelecehan perempuan berkedok agama*.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Sleman: Ar-Ruzz Media.
- Rafif, H. (2023, Desember). Islam penyeimbang dalam perkembangan teknologi dan pendidikan Indonesia. *Berita Koran Online*. Universitas Muhammadiyah Malang. <https://www.umm.ac.id/id/arsip-koran/banggairaya/islam-penyeimbang-dalam-perkembangan-teknologi-dan-pendidikan-indonesia.htm>
- Silaswati, D. 2019. "Analisis Wacana Kritis dalam Pengkajian Wacana." *METAMORFOSIS: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* 12, no. 1.
- Similar Web, Diakses 20 November 2024
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Cet. 3. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sri Wulandari et al., —Sintesis Analisis Wacana Model Van Dijk Pada Pesan Penipuan Atas Nama Baim Wong Di Media Sosial 17, no. 1 (2023): 1–11.)
- Wiharja, I. A. (2019). Suara miring konten YouTube channel Deddy Corbuzier di era society (Analisis wacana kritis)

Yulius Yuwono Sudharsono, “Pengaruh Fanatisme Fans Sepak Bola Terhadap Perilaku Membeli Asesoris Sepak Bola”, (Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Santa Dharma Yogyakarta, 2008)